

Sosialisasi Stop Bullying dan Penyalahgunaan Narkoba di SMP IT Daarul Uzma Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang

Ratu Humaemah, Putri, Rina Wahyuningrum¹, Faridatul Aini, Viyonisa Nabilah Syafitri,
Rizal Rizqi Almunir

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

E-mail: ¹Tesrina2003@gmail.com

Abstract

In the era of globalization, social issues such as bullying and drug abuse have become increasingly complex and require serious attention. The educational activity themed “Stop Bullying and Drug Abuse Prevention” conducted by the KKN Group 42 of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten in collaboration with the Picung Police at SMPIT Daarul Uzma aimed to raise student awareness about the dangers of these behaviors. The methods used included lectures, discussions, and interactive Q&A sessions. The results of this activity showed that students became more aware of the signs and impacts of both bullying and drug abuse. The event also successfully provided moral support to students to avoid negative behaviors, as reflected in the signing of a banner as a commitment. The collaboration between students, police, and the school proved effective in creating a safer and healthier environment and is expected to serve as a model for similar efforts in other schools.

Keywords: *Bullying, Drug abuse, youth education, Socialization*

Abstrak

Dalam era globalisasi, masalah sosial seperti bullying dan penyalahgunaan narkoba semakin kompleks dan memerlukan perhatian serius. Kegiatan edukasi bertema “Stop Bullying dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba” yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 42 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten bekerja sama dengan Polsek Picung di SMPIT Daarul Uzma bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya kedua perilaku tersebut. Metode yang digunakan termasuk ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab interaktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih sadar tentang ciri-ciri dan dampak dari bullying serta penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini juga berhasil memberikan dukungan moral kepada siswa untuk menghindari perilaku negatif, yang tercermin dalam penandatanganan banner sebagai bentuk komitmen mereka. Kerja sama antara mahasiswa, kepolisian, dan sekolah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat, serta diharapkan dapat menjadi model untuk upaya serupa di sekolah lain..

Keywords: *Bullying, Penyalahgunaan Narkoba, Edukasi Remaja, Sosialisasi*

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju, tantangan sosial yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Salah satu tantangan yang kian marak di lingkungan pendidikan adalah fenomena bullying dan penyalahgunaan narkoba. Bullying, yang pada dasarnya merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap individu tertentu, dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan perkembangan sosial korban. Di sisi lain, penyalahgunaan narkoba pada remaja juga menjadi ancaman yang tidak kalah serius, mengingat masa remaja adalah fase kritis dalam pembentukan identitas dan karakter individu.

Dalam konteks ini, upaya pencegahan terhadap bullying dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah menjadi sangat penting. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku dan karakter siswa. Oleh karena itu, edukasi tentang dampak negatif bullying dan narkoba harus dimulai sejak dini agar siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan mampu membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang berisiko. Peningkatan kasus bullying dan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar membutuhkan penanganan yang tepat melalui edukasi yang terstruktur dan komprehensif. Strategi pencegahan bullying dan penyalahgunaan narkoba perlu terus dikembangkan untuk melindungi kesejahteraan siswa dan menciptakan lingkungan yang aman.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 42 UIN SMH Banten bekerja sama dengan Polsek Picung untuk mengadakan edukasi bertema "Stop Bullying dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba" di SMPIT Daarul Uzma, Desa Cililitan, Kecamatan Picung. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 hingga kelas 3 dan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk aparat kepolisian sebagai pembicara utama. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa berusaha mengembangkan strategi preventif untuk mengurangi perilaku bullying dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah.

Bullying dapat diartikan sebagai perilaku agresif yang bertujuan menyakiti fisik atau emosional seseorang, sementara penyalahgunaan narkoba mengacu pada penggunaan zat-zat terlarang yang dapat merusak kesehatan dan masa depan penggunanya. Upaya preventif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa tentang bahaya kedua perilaku tersebut, serta memberikan mereka keterampilan yang diperlukan untuk menghindari situasi berisiko. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami

pentingnya sikap saling menghargai dan menjaga diri dari pengaruh negatif yang dapat membahayakan kehidupan mereka.

Edukasi yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 42 ini tidak hanya mendorong kesadaran akan pentingnya mencegah bullying dan penyalahgunaan narkoba, tetapi juga memberikan dukungan moral kepada siswa untuk berperilaku positif. Selain itu, inisiatif ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk pihak sekolah dan kepolisian, untuk menciptakan sinergi dalam membangun lingkungan yang sehat dan aman bagi siswa.

Kepala sekolah SMPIT Daarul Uzma memberikan apresiasi terhadap inisiatif ini, menekankan bahwa kegiatan semacam ini sangat berharga untuk membantu siswa menghindari perilaku negatif dan membangun karakter yang kuat. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan siswa. Edukasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang, dimana siswa tidak hanya terhindar dari perilaku negatif, tetapi juga mampu menjadikan perubahan di lingkungan mereka masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas edukasi “Membentuk Generasi Bebas Bullying dan Anti Kekerasan Seksual: STOP BULLYING, STOP NARKOBA” sebagai strategi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan sehat di SMPIT Daarul Uzma. Fokus utama adalah mengidentifikasi dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan ini terhadap perubahan perilaku siswa dan peningkatan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga diri dari pengaruh negatif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan bullying dan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 42 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Pada hari senin, 5 Agustus 2025, pemateri berasal dari Polres Picung serta menyajikan materinya dalam bentuk ceramah, diskusi, serta sesi tanya jawab yang interaktif. Materi yang disampaikan berfokus pada sosialisasi mengenai bahaya bullying dan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian adalah metode observasi yang bersifat kualitatif dengan mengobservasi langsung di lokasi SMP IT Daarul Uzma, Kabupaten Pandeglang yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif dari kedua perilaku tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mencegahnya.

Adapun materi terkait bullying yaitu pengetahuan siswa dalam bermedia sosial terkait perilaku bullying yang biasa terjadi, bahaya yang ditimbulkan dari perilaku bullying bagi pelaku maupun korbannya. Dan terkait materi tentang penyalahgunaan narkoba yaitu tentang pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, ciri-ciri fisik, emosional dan pelaku pengguna narkoba serta peraturan undang-undang tentang pelarangan penggunaan narkoba.

C. HASIL PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung untuk memberikan materi sosialisasi tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dan perilaku bullying. Tema kegiatan ialah “Membentuk Generasi Bebas Bullying dan Anti Kekerasan Seksual : STOP BULLYING, STOP NARKOBA” yang dilaksanakan pada hari Senin, 05 Agustus 2024 pada pukul 09.00 WIB yang bertempat di Ruang Kelas SMP IT Darul Uzma, Desa Cililitan, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang bersama dengan anggota Polres Kecamatan Picung sebagai pemateri sosialisasi. Materi yang disampaikan oleh Bapak Ari Setiawan terkait dengan pengertian narkoba, ciri-ciri, dampak serta jenis-jenis narkoba sampai cara mencegah agar tidak terjerumus penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Bersama Polres Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang

Pada tahap pertama kami menetapkan Dimana sekolah yang akan kami lakukan sosialisasi terkait dengan penyalahgunaan narkoba dan anti bullying dikalangan remaja setelah banyaknya kasus yang banyak didengar, khususnya para kaum remaja. Contoh sederhana yang hampir banyak kita dengar yakni tawuran, mengambil barang bukan

haknya, berkubu dengan teman yang salah, dll yang akan mengundang hawa nafsu untuk bertindak kejahatan yang akhirnya merugikan.

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Komjen Pol. Marthinus Hukom mengungkapkan prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia memapar 3,3 juta jiwa atau 1,73 persen dari total jumlah penduduk Indonesia pada 2023 dan rata-rata penggunaan narkoba yang masuk kategori usia 15-30 tahun yang merupakan remaja masuk kedalam kategori tersebut. Banyak nya kasus penyalahgunaan narkoba adanya beberapa faktor seperti faktor kepribadian, faktor keluarga ataupun lingkungan. Begitupun dengan kasus bullying, banyak faktor dari internal ataupun eksternal yang menyebabkan kasus itu terjadi.

Pada pemaparan materi, dijelaskan bahwa ciri-ciri penyalahgunaan narkoba pada ciri-ciri fisik diantaranya penurunan fisik dan Kesehatan, nafsu makan berkurang, pupil mata menutun, mata berair, badan gemetar dan konsentrasi berkurang. Selain ciri-ciri terhadap fisik, ternyata ciri-ciri dari segi perilaku juga terlihat cukup Nampak pada orang yang memakai narkoba atau kecanduan narkoba diantaranya susah diajak bicara, menghindari kontak mata langsung saat diajak berbicara, bermalas-malasan, sering kehabisan uang atau meminjam uang kepada orang lain, memanipulasi keadaan, dan lain sebagainya. Dari banyaknya ciri-ciri dan faktor yang mempengaruhi orang itu menyalahgunakan narkoba, hal tersebut pasti diiringi dan munculnya dampak yang merugikan kepada orang yang memakai narkoba tersebut. Dampak pada pelaku narkoba diantaranya gangguan mental, kecanduan atau ketergantungan, gangguan Kesehatan bahkan kerusakan syaraf dan system otak. Selain toeri yang dipaparkan, Adapun jenis-jenis yang disampaikan oleh Bapak Ari Setiawan melalui gambar, guna siswa-siswa mengetahui bentuk dari jenis narkoba itu sendiri.



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Bapak Ari Setiawan perwakilan dari Polsek Kecamatan Picung

Setelah pemaparan materi selesai, diadakannya sesi tanya jawab. Hal ini terlihat dari proses tanya jawab yang berlangsung. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta kepada materi terkait bullying, dan Narkoba. Dari partisipasi yang tinggi tersebut, diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman bagi siswa-siswi terkait pemaparan yang telah disampaikan. Siswa-siswi SMP IT Daarul Uzma mempunyai antusias yang sangat tinggi dalam berkontribusi mengikuti sosialisasi yang di selenggarakan oleh KKN Kelompok 42 UIN SMH Banten. Dalam hal ini dengan adanya kegiatan sosialisasi dapat membuka pikiran dan pemahaman yang baru untuk siswa-siswi SMP IT Daarul Uzma terkait Bullying dan Narkoba.

Pada akhir kegiatan setiap peserta dan beberapa dewan guru SMP IT Daarul Uzma yang mengikuti dari awal hingga akhir kegiatan diberikan kesempatan untuk bertanda tangan di sebuah banner supaya menandakan mereka mendukung keras bahwa bullying dan penyalahgunaan narkoba itu salah atau mempunyai rasa empati sesama untuk mencegah adanya bullying dan penyalahgunaan narkoba.



Gambar 3. Peserta dan Dewan Guru Menandatangani Banner Stop Bullying dan Anti Penyalahgunaan Narkoba



Gambar 4. Foto Bersama dengan Perwakilan dari Polsek Picung, dan Perwakilan Desa



Gambar 5. Foto Bersama Dengan Seluruh Peserta Kegiatan Sosialisasi, Perwakilan Desa dan Anggota Polsek Kecamatan Picung

D. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang bertema “Stop Bullying dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba” yang diadakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 42 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten bersama Polsek Picung memberikan dampak positif di SMPIT Daarul Uzma. Kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab, yang berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying dan penyalahgunaan narkoba, serta cara mencegahnya.

Siswa terlihat lebih sadar tentang ciri-ciri fisik dan perilaku pengguna narkoba serta dampaknya terhadap kesehatan. Antusiasme mereka dalam sesi tanya jawab menunjukkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam menarik perhatian mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dukungan moral kepada siswa untuk melawan bullying dan penyalahgunaan narkoba, seperti yang terlihat dari penandatanganan banner sebagai bentuk dukungan.

Kerja sama antara mahasiswa, Polsek Picung, dan pihak sekolah menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam pencegahan masalah ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan bisa menjadi contoh bagi upaya serupa di sekolah lain, dengan menekankan pentingnya strategi pencegahan dan keterlibatan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 2002:5. 102 | Syamsuddin AL-RISALAH | Januari - Juni 2017, h. 37
- Eleanora, FN (2011). Bahaya penyalahgunaan Narkoba serta upaya pencegahan dan

- pengendaliannya. Jurnal hukum , 25 (1), 439-452.
- Ikhsan, M. Z., & Prasetya, E. P. (2020). Sosialisasi Pendidikan Stop Aksi Bullying. PKM-P, 4(1), 1-4.
- Majid, A. (2020). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba . Alprin.
- Prambana, T. (2020). Penyidikan Kasus Penyalahgunaan Narkoba Tipe Baru. Jurnal Ilmu Kepolisian , 14 (1), 10-10.
- Qamaria, R. S., Pertiwi, F. H., Mulyani, L. N., Sari, N. N., Harriroh, A., Haq, I. N., ... & Jannah, M. (2023). Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Melalui Kampanye Stop Bullying. Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 33-46.
- Rigby, K. (2003). Consequences of bullying in schools. The Canadian journal of psychiatry, 48(9), 583-590., Ivan Muhammad, *Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, Psikobultin, Buletin Ilmiah Psikologi, No 2 (2020), h. 68-90.